

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut;

1. Pada zona intertidal Pantai Leuweung Sancang didapatkan 11 species yang terdiri atas 2 ordo (Aspidochirotida dan Apodida), 3 familia (Holthuriidae, Stichopodidae dan Synaptidae) dan 6 genus.
2. *Holothuria leucospilota* merupakan jenis Holothuroidea dengan nilai indeks kelimpahan tertinggi, karena daerah penyebaran species tersebut tersebut relatif lebih luas yaitu terdapat di seluruh tipe substrat dan memiliki kemampuan *fissiparous*. *Stichopus quadrifasciatus* merupakan jenis Holothuroidea dengan nilai indeks kelimpahan terendah, karena species ini penyebarannya hanya di substrat karang dan tidak memiliki kemampuan *fissiparous*.
3. Nilai indeks keragaman (H') jenis Holothuroidea di zona intertidal Pantai Leuweung Sancang termasuk ke dalam kategori sedang, dengan nilai indeks kemerataan (J') yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa jenis Holothuroidea yang didapatkan cukup beragam dan penyebaran jumlah individu pada setiap jenis tersebar secara merata, dengan tingkat dominansi species tertentu sangat rendah.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan jenis Holothuroidea di zona intertidal Pantai Leuweng Sancang dapat terus dilestarikan dengan cara menjaga kondisi habitatnya.
2. Pembuatan buku kunci determinasi jenis Holothuroidea yang dapat digunakan sebagai buku panduan lapangan untuk keperluan identifikasi.

C. REKOMENDASI

Yeyen Wijaya, 2018

*KERAGAMAN DAN KELIMPAHAN HOLOTHUROIDEA DI ZONA INTERTIDAL
PANTAI LEUWEUNG SANCANG, KECAMATAN CIBALONG, KABUPATEN
GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Rekomendasi yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang Holothuroidea di Pantai Leuweung Sancang secara umum terkait dengan taksonomi secara molekuler.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai reproduksi Holothuroidea di daerah tropis, khususnya di perairan Indonesia yang masih jarang.
3. Mengingat sudah jaranginya ditemukan Holothuroidea yang bernilai ekonomis tinggi karena adanya eksploitasi yang berlebihan, terutama jenis *Holothuria scabra*, *Holothuria nobilis* dan *Thelonota ananas*, maka perlu dilakukan upaya pembudidayaan Holothuroidea agar keragamannya tetap terjaga di alam.

Yeyen Wijaya, 2018

**KERAGAMAN DAN KELIMPAHAN HOLOTHUROIDEA DI ZONA INTERTIDAL
PANTAI LEUWEUNG SANCANG, KECAMATAN CIBALONG, KABUPATEN
GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu